

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan hal yang sangat penting dan menyenangkan tanpa perlu banyak syarat bagi kehidupan manusia. Terkhusus olahraga lari maupun *jogging* yang paling digemari dan terjangkau oleh masyarakat Indonesia. Kebutuhan olahraga saat ini khususnya lari telah terpenuhi dengan tersedianya area atau sarana publik untuk olahraga di berbagai kota di Indonesia. Salah satunya adalah Kota Bandung, yang memiliki cukup banyak ruang terbuka seperti taman dan area olahraga. Dengan hal berikut, dapat mempengaruhi dan mengubah faktor perilaku serta budaya masyarakat yang terpaut dengan berbagai aktivitas dan kesibukkan. Selain itu, faktor yang mempengaruhi budaya sehat masyarakat Bandung ialah melalui pelaksanaan kegiatan lari secara rutin dan bersama-sama dengan rekan lainnya dalam suatu komunitas lari. Komunitas lari yang berada di beberapa daerah di Indonesia memiliki peran tersendiri untuk mengubah pola pikir masyarakat agar lebih menjaga kesehatan dalam menjalani segala aktivitas serta mengajak untuk selalu menyempatkan waktu pada rutinitas lari pada waktu-waktu tertentu.

Seluruh komunitas lari yang ada terlahir dari faktor seperti kesamaan hobi dan perbaikan pola hidup. Beragam komunitas lari yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia, salah satunya ialah di Kota Bandung. Komunitas lari di Bandung terbilang cukup banyak, bahkan juga merupakan cabang area dari suatu komunitas. Komunitas tersebut salah satunya yaitu Komunitas lari *Indorunners* Bandung. *Indorunners* Bandung merupakan salah satu komunitas terbesar yang ada di Bandung. Tidak hanya di kota Bandung, komunitas ini juga dapat ditemukan di berbagai kota lain. Komunitas ini memiliki jadwal rutinitas kegiatan lari setiap hari Selasa atau *Tuesday Night Run* (TNR) dan hari Minggu atau *Sunday Morning Run* (SMR) dengan titik kumpul di taman foto, Bandung.

Kebutuhan lari menjadi persiapan utama bagi masing-masing anggota yang akan mengikuti kegiatan lari TNR maupun SMR. Kebutuhan yang terdiri dari

beberapa perlengkapan penting selain barang berharga seperti dompet, *handphone*, dan kunci kendaraan, adapula barang lain seperti *totebag* yang berisikan botol minum, jaket, parfum, baju ganti, dan lain-lain, termasuk beberapa barang sponsor. Berdasarkan segala persiapan yang menjadi faktor penunjang kegiatan oleh *Indorunners*, salah satunya ialah pemilihan lokasi titik kumpul. Pemilihan lokasi titik kumpul utama adalah di taman foto Bandung, namun menjadi sedikit berbeda dan merupakan hal yang dipertimbangkan ketika *Tuesday Night Run (TNR)* sebab pada waktu tersebut komunitas menentukan tempat singgah sementara seperti Cafe The Lapan yang menjadi spot titik kumpul bersama sebelum aktivitas berlangsung di taman foto sekaligus menitipkan dan menyimpan berbagai perlengkapan yang dibawa atas izin sebelumnya. Walaupun telah adanya alur situasi yang baik akan tetapi penempatan barang di lokasi cafe tersebut menjadi fokus tersendiri oleh pemilik cafe, sebab tidak tersedianya tempat penyimpanan barang bagi para pengunjung, terkhusus untuk para anggota komunitas *Indorunners* Bandung. Akhirnya dengan keterbatasan tempat yang ada barang-barang tersebut diletakkan pada meja yang telah ditempatkan sebelumnya. Pengaruh dari hal tersebut juga dapat dirasakan oleh pemilik cafe sebab barang-barang tersebut ditinggalkan dalam waktu yang cukup lama dan faktor terhadap pengunjung lain diharapkan barang-barang yang ditinggalkan tersebut memiliki unsur kepemilikan *Indorunners* Bandung (IRB) serta penempatan barang yang lebih tertata.

Hal tersebut dapat menjadi faktor yang juga berhubungan dengan tempat penyimpanan, sebab penempatan barang-barang tersebut dapat menyesuaikan satu sisi dengan *Coach* dan tanggung jawab atas perlengkapan tersebut dapat terpantau pada jarak yang lebih dekat dan *one side corner* pada spot titik kumpul utama di taman foto. Selain itu, perlengkapan tersebut dapat terorganisasikan dengan tempat penyimpanan dengan kepemilikan yang jelas atas nama komunitas *Indorunners* Bandung serta dapat menginformasikan kepada masyarakat atau pengunjung lain di taman foto bahwa sedang terlaksana kegiatan olahraga lari oleh suatu komunitas lari *Indorunners* Bandung.

Maka dari itu, perancangan produk rak *portable* ini semoga menjadi produk yang menunjang aktivitas rutin komunitas *Indorunner* Bandung dan dapat

diaplikasikan dengan baik bagi para anggota komunitas serta diharapkan dapat menjadi sebuah rancangan pengembangan poduk yang bermanfaat bagi studi ilmu Desain Produk.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Diperlukan tempat penyimpanan *portable* bagi para anggota untuk meletakkan perlengkapan yang dibawa.
2. Pentingnya penambahan unsur tempat penyimpanan tepat guna untuk menghasilkan situasi baik dan tertata bagi para anggota komunitas *Indorunners* Bandung saat berada di titik kumpul maupun tempat singgah seperti cafe The Lapan.
3. Perancangan dengan beberapa pertimbangan seperti kapasitas dan dimensi yang menjadi pemicu utama yang berkaitan dengan perlengkapan yang dibawa oleh komunitas *Indorunners* saat kegiatan rutin setiap minggu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang rak *portable* untuk menyimpan perlengkapan anggota komunitas *Indorunners* Bandung saat rutinitas lari setiap minggu?
2. Bagaimana pengaruh *one side corner* dalam mengorganisasikan perlengkapan anggota dengan rak *portable* di sebuah cafe sebagai tempat singgah dan ketika kegiatan *coaching-klinik* di taman foto?
3. Bagaimana standar operasional penggunaan dan penambahan unsur *branding* pada rak *portable* bagi komunitas *Indorunners* Bandung?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, didapatkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Perancangan tempat penyimpanan rak *portable* ini memiliki batasan target *user* yaitu para anggota komunitas *Indorunners* Bandung yang membawa beberapa perlengkapan kebutuhan untuk rutinitas lari.
2. Konsep perancangan produk ini mencakup pada produk penunjang aktivitas para anggota dan pemecahan sebuah masalah pada peletakkan (*one side corner*) perlengkapan yang dibawa oleh para anggota komunitas *Indorunners* Bandung saat rutinitas lari setiap minggu.
3. Penempatan rak *portable* di area titik kumpul saat rutinitas lari setiap minggu dengan status kepemilikan oleh *Indorunners*.
4. Keunggulan yang ada selain dari segi material dan sistem juga pada *branding* komunitas *Indorunners* di area titik kumpul saat sedang rutinitas lari TNR maupun SMR saat *coaching-klinik*.